

**PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO FINANSIAL, DAN KEPUTUSAN
INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Barang Makanan dan
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

*The Influence of Profitability, Financial Risk and Investment Decision on Firm Value
(Empire Study On manufacturing in the food and baverage industry Sector Listed On
the Indonesia Stock Exchange period 2019-2021)*

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana

Disusun oleh:
DIKY KUSUMA
19412046



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA
BANDAR LAMPUNG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN


**PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO FINANSIAL, DAN KEPUTUSAN
INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN SUB-SEKTOR INDUSTRI BARANG MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021)**

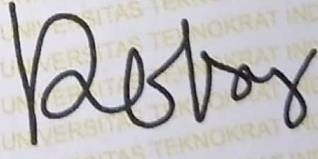
*The Influence of Profitability, Financial Risk and Investment Decision on Firm Value
(Empire Study On manufacturing in the food and baverage industry Sector Listed On
the Indonesia Stock Exchange period 2019-2021)*



Mengetahui,
Program Studi S1 Akuntansi
Ketua,

Disetujui,
Pembimbing,


Tri Darma Rosmala Sari, S.E., M.S.Ak.
NIK. 022 09 10 06


Defia Riski Anggarini, S.E., M.Si.
NIK. 021 180 201

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO FINANSIAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR INDUSTRI BARANG MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)

Dipersiapkan dan disusun oleh

DIKY KUSUMA

19412046

Telah dipertahankan
Pada tanggal 15 Juni 2023

Dewan Penguji

Pembimbing,

Penguji,

Defia Riski Anggarini, S.E., M.Si
NIK. 021.180.201

Shiwi Angelica C.S., S.Akun., M.B.A.
NIK. 021.220.201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 15 Juni 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Program Studi S1 Akuntansi
Ketua,



Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M.
NIK. 023.05.00.09

Tri Darma Rosmala Sari, S.E., M.S.Ak.
NIK. 022.09.10.06

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Diky Kusuma

NPM : 19412046

Jurusan : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonoomi & Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Barang Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Bandar Lampung, 15 Juni 2023



Diky Kusuma
19412046

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan senantiasa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Barang Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”** dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini dilaksanakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar strata Sarjana Satu (S1) di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang membantu baik secara moril maupun spiritual. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala dukungan, doa bimbingan serta arahan yang diberikan kepada penulis selama ini kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Edi Sutrisno dan Ibu Terima yang senantiasa memberikan semangat, doa yang tiada henti dipanjatkan sejak awal perkuliahan hingga selesai nya proses penyusunan skripsi ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.
2. Rektor Universitas Teknokrat Indonesia Bapak Dr. H. M. Nasrullah Yusuf, S.E., M.B.A
3. Bapak Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.
4. Ibu Tri Darma Rosmala Sari, S.E., M.S.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.

5. Ibu Defia Riski Anggarini, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan, ilmu dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, S.Akun., M.B.A. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan serta saran sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat luas kepada penulis selama perkuliahan, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua.
8. Seluruh staff dilingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia yang telah banyak membantu proses administrasi sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu.
9. Kakak terhebat Deny Setiawan dan Mega Desta Apriliana yang sudah selalu mendukung saya dari awal perkuliahan hingga selesainya proses skripsi ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu.
10. Teman –Teman terbaik Audi, Ariyaningsih, Tiara Yuni, Shenny, Vani, Elvina, Wayan Suartini, Tiara, Fani, Risza, Taufik, Rudi Iqbal, Ray, Agung, Risky, Abi, Farhan, Kianu, Fabian, Faiz, Rama, yang sudah mendukung penulis dan memberikan semangat serta masukan kepada penulis.
11. Sahabat terbaik Ariza Arsandy, yang selalu kebersamai meniti pahitnya kehidupan, selalu kebersamai mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya proses skripsi ini.
12. Untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada di titik ini
13. Teman – teman Akuntansi kelas 19 A yang selalu bersama dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan proses skripsi.
14. Teman-teman dari BEM FEB 2021, Hima Akuntansi 202, kebersamaan, motivasi dan dukungan semoga kita semua dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan masih adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis, pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II	10
TINJAUAN TEORITIS	10
2.1 Tinjauan Teoritis	10
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	10
2.2 Teori Kinerja Keuangan	10
2.2.1 Nilai Perusahaan	11
2.2.2 Profitabilitas.....	12
2.2.3 Risiko Finansial	13
2.2.4 Keputusan Investasi	14
2.3 Kajian Empiris.....	15
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	23
2.4.1 Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	23
2.4.1 Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan.....	24
2.4.3 Keputusan Invesatasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.5 Kerangka Berfikir	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.2.1 Jenis Data.....	27
3.2.1 Sumber Data	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi Penelitian	27

3.3.2 Sampel	30
3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	31
3.4 Teknik Analisis Data	32
3.5 Statistik Deskriptif	33
3.6 Metode Regresi Data Panel	33
3.6.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	34
3.6.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	34
3.6.3 <i>Random Effect Model</i> (REM)	34
3.7 Pemilihan Model Regresi Data Panel	35
3.7.1 Uji Chow	35
3.7.2 Uji Hausman	35
3.7.3 Uji Lagrange Multiplier	36
3.8 Uji Hipotesis	36
3.8.1 Uji F	36
3.8.2 Uji T	37
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	38
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Statistik Deskriptif	40
4.2.2 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel	42
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Data Panel	44
4.2.4 Uji Hipotesis	46
4.2.5 Pembahasan Uji hipotesis	49
BAB V	53
PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Keterbatasan	53
5.3 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	3
Gambar 1. 2	4
Gambar 1. 3	5
Gambar 1. 4	6
Gambar 2. 1	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	16
Table 3. 1 Populasi.....	28
Table 3. 2 Kriteria Sampel.....	30
Table 3. 3 Operasional Variabel.....	32
Table 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	39
Table 4. 2 Statistik Deskriptif.....	40
Table 4. 3 Hasil Uji chow	42
Table 4. 4 Hasil Uji Hausman	43
Table 4. 5 Hasil uji Lagrange Multiplier	44
Table 4. 6 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model	44
Table 4. 7 Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)	46
Table 4. 8 Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial).....	47
Table 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Sampel Data	60
Lampiran. 2 Hasil <i>Statistik Deskriptif</i>	62
Lampiran. 3 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	63
Lampiran. 4 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	64
Lampiran. 5 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	65

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO FINANSIAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Barang Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Oleh

DIKY KUSUMA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, risiko finansial dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, risiko finansial yang diukur dengan *debt to equity ratio*, dan keputusan investasi yang diukur dengan *price earning ratio*. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapat sebanyak 47 dari 21 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program E-views 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, risiko finansial dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas *return on equity (ROE)*, Risiko Finansial *debt to equity ratio (DER)*, Keputusan Investasi *price earning ratio (PER)*, Nilai Perusahaan *price book value (PBV)*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pendirian perusahaan, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Menurut Bon & Hartoko (2022) “Memaksimalisasi nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan”.

Nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Menurut Triyana & Mariaty (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Menurut Ramadhitya & Dillak (2018) “Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat.”

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi dari rasio Profitabilitas. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Menurut Mulyanta & Septiano (2019) profitabilitas yang tinggi mencerminkan laba yang di peroleh perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba akan terlihat pada nilai ROE, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan. Profit yang besar juga berperilaku baik bagi investor bahwa perusahaan pada titik yang menguntungkan. Menurut Mulyanta & Septiano (2019) Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka hal ini akan memicu

investor agar memiliki saham perusahaan tersebut. Dan hal tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan nilai suatu perusahaan tersebut.

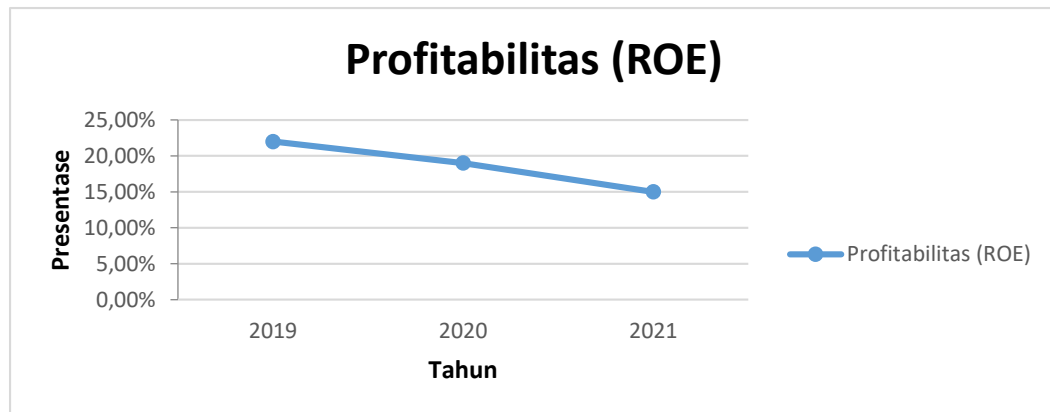
Di dalam suatu perusahaan, Hutang bisa membuat pertumbuhan sebuah perusahaan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan hanya mengandalkan modalnya sendiri. Namun, jika terlalu besar nilainya, hutang yang sama juga bisa membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat dan akan mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga mengurangi kemakmuran pemilik saham. Menurut Ginting *et al.*, (2020) menyatakan bahwa risiko finansial adalah akibat perusahaan mulai menggunakan hutang dengan beban bunga tetap untuk mendanai aktivitas perusahaannya. Di dalam penelitian ini. Risiko finansial diproksikan sebagai *DER (Debt to Equity Ratio)*. Rasio *DER* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

Selain pengaruh profitabilitas dan juga risiko finansial, keputusan investasi merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan suatu nilai perusahaan. Dimana hal ini menyangkut pengalokasian sumber dana (*allocation of fund*) pada total aktiva yang dimiliki perusahaan, baik aktiva nyata maupun aktiva keuangan. Menurut Astakoni & Wardita (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif dari perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang kemudian bisa memberi keuntungan terhadap perusahaan dimasa mendatang. Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksikan dengan *Price Earning Ratio (PER)*. Rasio *PER* digunakan untuk menghitung harga per lembar saham dengan laba yang diperoleh dari setiap lembar saham.

Dalam fenomena yang terjadi pada tahun 2019-2021 perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman mengalami hambatan, puncaknya ialah pada awal tahun 2020 sampai 2021 dimana pada saat itu wabah *covid-19* melanda hampir di seluruh dunia. Akibatnya banyak perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang mengalami kerugian profitabilitas, meningkatnya risiko finansial dan turunnya tingkat jumlah investor. Berikut adalah data grafik dari tingkat profitabilitas, risiko finansial, keputusan investasi dan nilai

perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

Gambar 1. 1
Tingkat rata-rata *Return On Equity* (ROE).

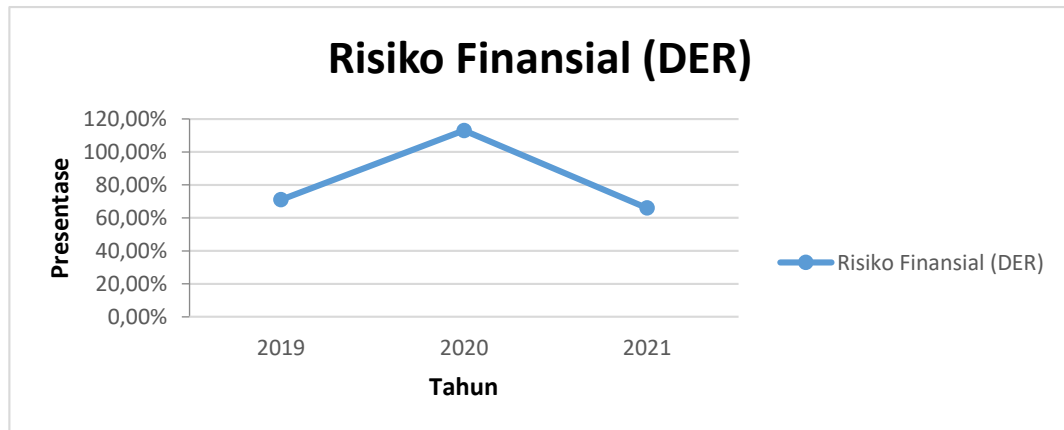


Sumber : www.idx.com

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa tingkat rata rata profitabilitas yang dihitung dengan *Return On Equity* perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata *Return On Equity* yaitu sebesar 22%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut terdampak akibat *covid-19* yaitu rata rata *Return On Equity* sebesar 19%. Pada tahun 2021 kembali terjadi penurunan dimana rata rata *Return On Equity* sebesar 15%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan bisa dikatakan baik ketika *Return On Equity* suatu perusahaan tinggi, dimana hal ini akan mempengaruhi investor untuk memilih perusahaan dengan *Return On Equity* yang tinggi karena perusahaan tersebut dapat mengelola modalnya sehingga dapat menghasilkan laba yang besar.

Selain *Return On Equity* (ROE). Adapula risiko finansial dimana dalam penelitian ini risiko finansial dihitung dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan utang. Berikut ini adalah rata rata *Debt to Equity* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Gambar 1. 2
Tingkat Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER).

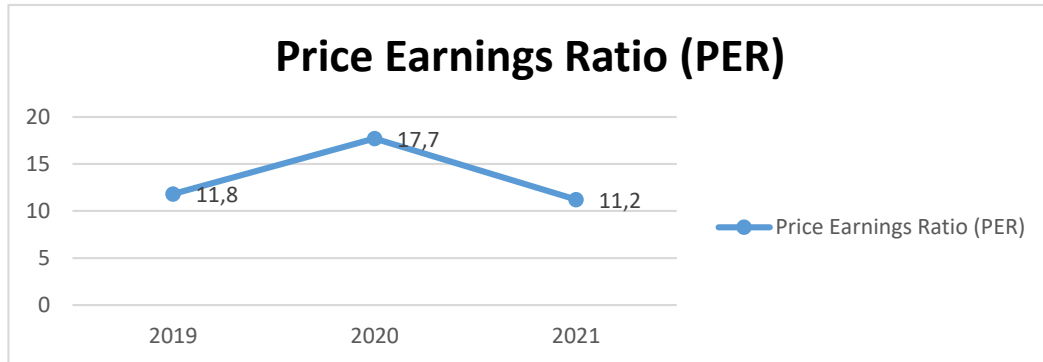


Sumber : www.idx.com

Berdasarkan grafik 1.2 menunjukkan bahwa tingkat rata rata risiko finansial yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 71% dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu dengan rata rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 113%. Kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan dimana rata rata *Return On Equity* sebesar 66%. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jika tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) atau utang perusahaan meningkat maka bisa dikatakan perusahaan itu tidak baik. Hal ini di dukung dengan adanya pernyataan menurut (Ginting et al., 2020) “Hutang bisa membuat pertumbuhan sebuah perusahaan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan hanya mengandalkan modalnya sendiri. Namun, jika terlalu besar nilainya, hutang yang sama juga bisa membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat dan akan mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga mengurangi kemakmuran pemilik saham.”

Selain ROE dan DER. Terdapat Keputusan Investasi dimana dalam penelitian ini keputusan investasi diukur dengan *Price Earnings Ratio* (PER). Berikut ini adalah rata rata *Price Earnings Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Gambar 1. 3
Tingkat Rata-rata *Price Earnings Ratio* (PER).

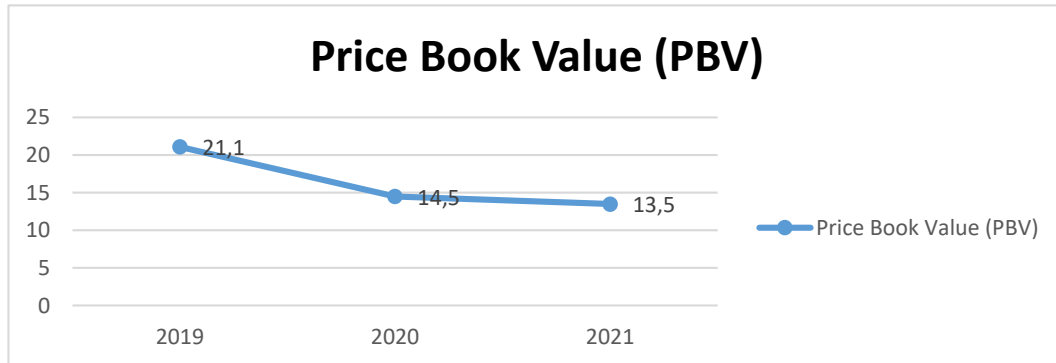


Sumber : www.idx.com

Berdasarkan grafik 1.3 menunjukkan bahwa tingkat rata rata keputusan investasi yang dihitung dengan *Price Earning Ratio* perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata tingkat *Price Earnings Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 17,7. Sedangkan rata rata terendah *Price Earning Ratio* terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 11,2. Dan pada tahun 2019 rata rata *Price Earnings Ratio* yaitu sebesar 11,8. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* yang baik adalah yang bernilai kecil, dimana ketika nilai suatu PER kecil maka harga saham relatif murah untuk dibeli investor dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Selain ROE, DER dan PER. Terdapat pula nilai perusahaan dimana dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Berikut ini adalah rata rata *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Gambar 1. 4
Tingkat Rata-rata *Price Book Value* (PBV).



Sumber; www.idx.com

Berdasarkan grafik 1.4 menunjukkan bahwa tingkat rata rata nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price Book Value* perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata tingkat *Price Book Value* terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 13,5. Sedangkan rata rata tertinggi *Price Book Value* terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 21,1. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan dengan rata rata *Price Book Value* yaitu sebesar 14,5. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika suatu perusahaan memiliki nilai PBV yang tinggi maka semakin tinggi pula kepercayaan investor akan prospek perusahaan tersebut.

Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwitasari (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian menurut Mulyanta & Septiano (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginting *et al.*, (2020), menyatakan bahwa risiko finansial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian menurut Hartini & Marhandrie (2020) menyatakan bahwa risiko finansial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan..

Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manalu *et al.* (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian menurut Nugraha & Nursasi (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mulyanta & Septiano (2019) yang berjudul “Pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017 . Sedangkan, keputusan investasi yang diukur dengan PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017 .

Adapun perusahaan manufaktur industri sub-sektor barang makanan dan minuman memiliki prospek yang sangat bagus dan cerah seiring bertambah nya jumlah penduduk mengingat industri ini merupakan kebutuhan pokok manusia dimana manusia akan membutuhkan makanan dan minuman, sehingga dengan hal tersebut industri makanan dan minuman akan meningkat. Selain itu juga, industri makanan dan minuman ini akan terus memiliki prospek yang bagus apabila perusahaan menerapkan teknologi terkini, faktor lain yang turut mendukung pertumbuhan industri makanan dan minuman ialah antara lain terbitnya kebijakan deregulasi yang memudahkan pasokan bahan baku.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, maka peneliti ingin meneliti kembali apakah Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi berpengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri Barang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2021 ?
2. Apakah risiko finansial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri Barang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2021 ?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri Barang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh panitia yaitu :

1. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh risiko finansial terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori tentang Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor sebagai pertimbangan pentingnya melakukan analisis perusahaan sebelum melakukan investasi

3. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang hendak meneliti terkait bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

4. Manfaat bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Sebagai tambahan koleksi literature kepustakaan dibidang penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.5 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian. Selain itu bagian juga menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bagian ini menjelaskan landasan teori tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran/model penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai desain penelitian, Definisi Operasional variable, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 *Signalling Theory*

Menurut Wandita & Khairudin (2017) *Signalling Theory* merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sinyal ini dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Jika informasi tersebut mengandung nilai positif dan diterima oleh pasar, maka pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut apakah perusahaan tersebut bisa dikatakan berkualitas baik atau buruk. Hasil dari interpretasi informasi yang didapatkan investor inilah nantinya yang akan berpengaruh atas permintaan ataupun penawaran dari investor. pada dasarnya, *Signaling Theory* adalah sinyal informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dan penentuan apakah mereka berinvestasi atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan.

2.2 Teori Kinerja Keuangan

Menurut Alfredo *et al.*, (2012) menyatakan bahwa Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Dalam kinerja keuangan laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat. Informasi

keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi untuk seorang investor yang akan melakukan investasi ke suatu perusahaan. Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan, biasanya analis atau investor akan menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup salah satunya ialah rasio Profitabilitas dan Risiko Finansial untuk dasar dalam pertimbangan sebuah keputusan investasi.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* dimasa mendatang. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai jual sahamnya. Semakin tinggi nilai jual sahamnya maka nilai perusahaan akan tinggi. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*.

Menurut Ramadhitya & Dillak (2018) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan proksi dari Nilai perusahaan, dimana PBV digunakan untuk menghitung harga pasar perlembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga, dan kondisi fundamental perusahaan.

Apabila suatu perusahaan hendak melakukan analisis fundamental dibutuhkannya data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti penjualan, profitabilitas, risiko finansial, dan sebagainya, Dalam penelitian ini variabel nilai perusahaan diwakili oleh *price to book value* (PBV), karena PBV banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Sitepu & Wibisono (2015) PBV memiliki beberapa keunggulan yaitu pertama, nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Kedua, PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan apakah murah atau mahal harga saham tersebut. PBV dapat memberikan gambaran pergerakan harga suatu saham, sehingga dari gambaran tersebut secara tidak langsung PBV memberikan pengaruh terhadap harga saham.

2.2.2 Profitabilitas

Menurut Astakoni & Wardita (2020) profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas juga disebut diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan (*gross profit margin*). Total asset maupun modal sendiri. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut yaitu :

1) Jenis perusahaan

Profitabilitas perusahaan akan sangat bergantung pada jenis sebuah perusahaan. Jika dalam suatu jenis perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki profit yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

2) Umur Perusahaan

Umur perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap sebuah profitabilitas perusahaan. Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil profitabilitasnya, bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri.

3) Skala Perusahaan

Jika skala ekonominya lebih tinggi, berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan.

4) Harga Produksi

Perusahaan yang biaya produksinya relatif lebih murah akan memiliki profitabilitas yang lebih baik dan stabil dibandingkan dengan perusahaan yang biaya produksinya tinggi.

5) Habitat Bisnis

Perusahaan yang bahan produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (habitual basis) akan memperoleh kebutuhan lebih stabil dari pada non habitual basis.

6) Produk yang dihasilkan

Perusahaan yang bahan produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya penghasilan perusahaan tersebut akan lebih stabil daripada perusahaan yang memproduksi barang modal

Menurut Sambora *et al.*, (2014) menyatakan profitabilitas diproksikan menjadi ROE. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik pula kondisi perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE mempunyai korelasi positif terhadap harga perusahaan.

2.2.3 Risiko Finansial

Menurut Hartini & Marhandrie (2022) mendefinisikan risiko secara sederhana adalah segala jenis risiko yang berkaitan dengan keuangan, terutama berbagai risiko yang berpotensi membuat seseorang atau perusahaan kehilangan uang yang dimiliki. Risiko ini merupakan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya. Risiko finansial adalah tambahan risiko sebagai akibat karena perusahaan menggunakan aktivitas operasinya dengan hutang atau saham preferen. Risiko finansial terjadi karena adanya kemungkinan dimana perusahaan tidak dapat menutup biaya tetap keuangan yang berupa bunga utang jangka panjang (obligasi) dan atau deviden saham preferen.

Selain itu, Menurut Ginting *et al.*, (2020) menyatakan bahwa risiko finansial adalah risiko yang timbul akibat perusahaan mulai menggunakan hutang dengan beban bunga tetap untuk mendanai aktivitas perusahaannya. Hutang bisa membuat pertumbuhan sebuah perusahaan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan hanya mengandalkan modalnya sendiri. Namun, jika terlalu besar nilainya, hutang yang sama juga bisa membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat

dan akan mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga mengurangi kemakmuran pemilik saham.

Risiko finansial diproksikan atau diukur dengan menggunakan *DER (Debt to Equity Ratio)* Rasio *DER* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. *DER* diukur melalui perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

2.2.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka pendek seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan maupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya.

Laksono & Rahayu (2021) Menyatakan bahwa keputusan investasi yang dilakukan perusahaan memberikan sinyal kepada publik khususnya investor bahwa perusahaan bersungguh-sungguh dalam mengelola sumber dayanya untuk meningkatkan kekayaan perusahaan atau nilai perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya.

Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Menurut Utami & Darmayanti (2018) menyebutkan bahwa fokus analisis dalam keputusan investasi terdiri dari tiga aspek yaitu :

1. Aspek Likuiditas yaitu aspek yang berkaitan dengan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayarkan kewajibannya yang segera jatuh tempo atau termasuk dalam kategori kewajiban jangka pendek.
2. Aspek kesempatan investasi yaitu menyangkut bagaimana perusahaan mengkombinasikan *asset in place* dan memutuskan berbagai pilihan investasi di masa yang akan datang.
3. Aspek *financial constraint* (hambatan pendanaan) hal ini berkaitan dengan keterbatasan perusahaan dalam mendapatkan modal dari sumber-sumber pendanaan yang tersedia untuk berinvestasi.

Menurut Astakoni & Wardita (2020) menyatakan semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Keputusan Investasi diproksikan sebagai *PER (Price Earning Ratio)*, dimana rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor yang bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan.

2.3 Kajian Empiris

Penelitian terdahulu adalah referensi-referensi yang berkaitan dengan informasi penelitian dengan mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru guna untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu penelitian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nugraha & Nursasi (2022)	Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan <i>Go Public</i> yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	Analisis Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2	Dewi & Sulistiyo (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun (2015-2018)	Deskriptif dan Verifikatif	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh terhadap positif terhadap nilai perusahaan. • Leverage berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. • Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai

				perusahaan.
3	Hidayat <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Rasio kecukupan modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Risiko pasar berpengaruh negatif dan terhadap nilai perusahaan.
4	Ramadhitya & Dillak (2018)	Pengaruh Profitabilitas, leverage, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang	Analisi Regresi Data Panel	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

		terdaftar di BEI tahun 2012-2016.		<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5	Utami & Darmayanti (2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016	Analisis Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6	Astakoni & Wardita (2020)	Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai penentu Nilai perusahaan Manufaktur	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Ukuran perusahaan e-

				berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
7	Manalu <i>et al.</i> , (2021)	Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017	<i>Purposive Sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8	Nurminda <i>et al.</i> , (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan sub sektor Barang dan Konsumsi yang	Analisi Regresi Data Panel	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Leverage tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

		terdaftar di BEI tahun 2012-2015		<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.
9	Ismaya & Fuadati (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
10	Sutama & Lisa (2018)	Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016	Metode deskriptif dan verifikatif	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
11	Kalbuana <i>et al.</i> , (2020)	<i>Liquidity Effect, Profitability Leverage to</i>	Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai

		<i>Company Value : A Case Study Indonesia</i>		<p>perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. • Leverage berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.
12	Margono & Gantino (2021)	<i>The influence of firm size, leverage profitability, and dividend policy on firm value of companies in Indonesia stock exchange industry food and baverage 2016-2019</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Firm size berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. • Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
13	Bon & Hartoko (2022)	<i>The Influence of Dividend Policy, Investment Decisions, Leverage, Profitability, and Company Size on</i>	Analisis Regresi Data Panel	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. • Keputusan Investasi berpengaruh

		<i>Company Value in all manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2015-2019</i>		<p>berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.
14	Markonah <i>et al.</i> , (2020)	<i>The Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value</i>	Analisis regresi data panel	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
15	Damayanti & Sucipto, (2022)	<i>The Effect Of Profitability, Liquidity and Leverage On Firm</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai

		<p><i>Value With Devidend Policy as Intervening Variable (Case Study on Finance Sector in Indonesian Stock Exchange 2016- 2020)</i></p>		<p>perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. • Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
--	--	---	--	--

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan (Astakoni & Wardita, 2020).

Profitabilitas juga disebut diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Purwitasari (2015) menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi juga akan menarik minat para investor untuk berlomba-lomba berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena, investor menilai nampaknya manajemen perusahaan telah berhasil mengelola aset dan modal yang dimiliki hingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan *signaling theory*. Profitabilitas dianggap memberikan sinyal positif kepada para investor adalah dimana ketika profitabilitas suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan sinyal yang baik bagi investor, karna seorang investor akan lebih tertarik kepada perusahaan yang dapat memberikan keuntungan dari dari hasil investasi nya.

Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Nursasi (2022) hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayat *et al.*, (2022), Ismaya &

Fuadati (2021) dan Ramadhitya & Dillak (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut maka dibentuklah hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.1 Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hartini & Marhandrie (2022) mendefinisikan risiko finansial secara sederhana adalah segala jenis risiko yang berkaitan dengan keuangan, terutama berbagai risiko yang berpotensi membuat seseorang atau perusahaan kehilangan uang yang dimiliki. Risiko ini merupakan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya.

Risiko finansial merupakan tambahan risiko sebagai akibat karena perusahaan menggunakan aktivitas operasinya dengan hutang atau saham preferen. rasio risiko finansial menunjukkan kemampuan milik perusahaan untuk membiayai hutangnya (Nugraha & Nursasi, 2022).

Berdasarkan *signalling theory*, risiko finansial dianggap sebagai suatu sinyal terpercaya bagi para investor. Karena perusahaan yang menggunakan hutang dipandang memiliki prospek yang bagus di masa mendatang. Jika perusahaan tersebut memanfaatkan keberadaan pajak. Karena ketika perusahaan menggunakan hutang, hutang ini bertindak sebagai pengurang pajak. Sehingga dengan hal tersebut investor menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus di masa mendatang.

Hubungan risiko finansial dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhitya & Dillak (2018) hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Utama & Lisa (2018), Markonah *et al.*, (2020) dan Astakoni & Wardita (2020) yang menyatakan bahwa risiko finansial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut maka dibentuklah hipotesis sebagai berikut :

H2 : Risiko Finansial Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.3 Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif dari perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang kemudian bisa memberi keuntungan terhadap perusahaan dimasa mendatang (Astakoni & Wardita, 2020).

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya.

Berdasarkan *signaling theory*, keputusan investasi dianggap dapat memberikan sinyal informasi yang positif kepada para investor. Karena keputusan investasi akan mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan bahwa perusahaan ini memiliki prospek yang bagus. Hal ini dapat dilihat ketika perusahaan menginvestasikan dananya untuk mendapatkan aset dimasa sekarang dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Hubungan risiko finansial dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Astakoni & Wardita (2020) hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ismaya & Fuadati (2021), Hidayat *et al.*, (2022) dan Dewi & Sulistiyo (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut maka dibentuklah hipotesis sebagai berikut :

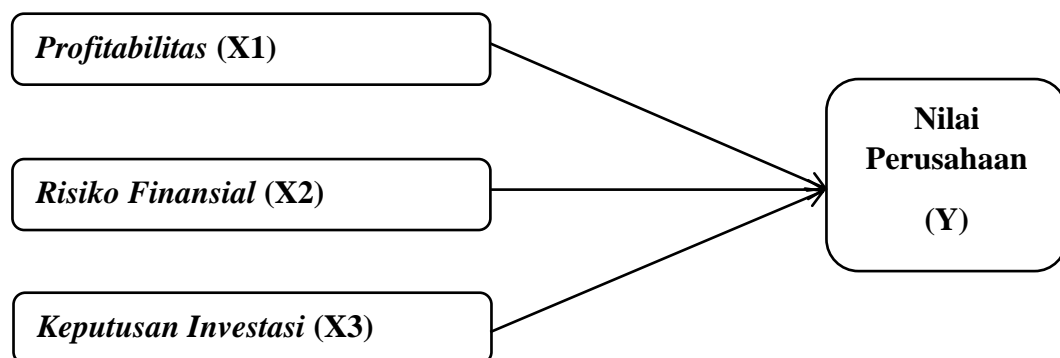
H3 : Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

2.5 Kerangka Berfikir

Penetapan kerangka pemikiran merupakan salah satu paradigma sekaligus tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian ilmiah. Nilai perusahaan sangat penting karena hal tersebut mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi investor. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut, dapat dibuat kaitan antara pengaruh profitabilitas, risiko finansial, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder itu sendiri merupakan data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya. Dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan tahunan yang disajikan oleh Perusahaan manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman tahun 2019 – 2021 yang telah di publikasikan dan tersedia di database pojok Bursa Efek Indonesia melalui situ www.idx.co.id.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Pada Penelitian ini, Peneliti menggunakan model data panel *atau pooled data*. Tipe data panel adalah gabungan antara data *time series* dengan *cross sectional*. Data *time series* adalah sekumpulan data daari waktu ke waktu dimana dalam penelitian ini data time series menggunakan interval waktu 2019-2021. Sedangkan, data *cross sectional* adalah data dari satu atau lebih variabel yang dikumpulkan dalam waktu yang sama

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis data sekunder, yaitu data yang bersumber dari pihak lain. Informasi penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal dan laporan-laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan media internet melalui situs www.idx.co.id

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan dengan

menggunakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sub Sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan 47 Perusahaan sebagai Populasi diantaranya adalah sebagai berikut :

Table 3. 1 Populasi

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
4	AMMS	PT. Agung Menjangan Mas Tbk
5	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
6	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
7	BEER	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk
8	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk
9	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
10	CRAB	PT. Toba Surimi Industries Tbk
11	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
12	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
13	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
14	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
15	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
16	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
17	FOOD	PT. Sentra Food Indonesai Tbk
18	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
19	GULA	PT. Aman Agrindo Tbk
20	GOOD	PT. Garuda Putra Putri Jaya Tbk
21	HOKI	PT. Buyung Poetra Sambada Tbk
22	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

23	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk
24	IIKP	PT. Inti Agro Resources Tbk
25	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
26	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
27	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
28	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
29	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
30	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
31	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk
32	NAYZ	PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk
33	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk
34	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
35	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
36	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
37	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
38	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
39	SOUL	PT. Mitra Tirta Buwana Tbk
40	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
41	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
42	STTP	PT. Siantar Top Tbk
43	TAYS	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk
44	TRGU	PT. Carestar Indonesia Tbk
45	ULTJ	PT. Ultra jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
46	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk
47	WINE	PT. Hatten Bali Tbk

Sumber : idnfinancials.com

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki melalui populasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel dilakukan dengan bantuan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu. Dengan tujuan untuk mendapatkan *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang tidak mendapatkan laba dari tahun 2019-2021

Table 3. 2 Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah Data
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021	47
2	(-) Perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang Makanan dan Minuman yang tidak mendapatkan laba selama periode penelitian tahun 2019-2021	(8)
3	(-) Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2019-2021	(18)
Total Sampel		21
Total Observasi (21 x 3 Tahun)		63

Sumber : Data telah diolah

Berdasarkan Populasi dan juga Kriteria sampel yang di dapat. Menunjukkan bahwa, populasi dalam perusahaan manufaktur sub sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021 adalah 47 perusahaan. Sedangkan, Kriteria Sampel dalam perusahaan manufaktur sub sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021 adalah

21 perusahaan. Kriteria sampel yang di dapat kemudian dikali kan dengan tahun penelitian. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahun penelitian sepanjang 3 tahun mulai dari 2019-2021. Sehingga diperoleh hasil perhitungan sampel observasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan} &= \text{Jumlah Kriteria Sampel} \times 3 \text{ Tahun penelitian} \\ &= 21 \times 3 = 63 \end{aligned}$$

Maka sampel observasi dalam penelitian ini yang akan dipakai sebanyak 63.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam panelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel terikat dimana variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang dugunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Sedangkan, variabel independen merupakan varibel yang menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini varibel independen adalah Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi.

a. *Variabel Dependen*

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau vaiabel yang menjadi akibat karna adanya variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah sebagai berikut :

a) Nilai Perusahaan

Menurut (Purwitasari, 2015) Menyatakana bahwa Nilai perusahaan dapat di artikan sebagian harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki suatu perusahaan.

b. *Variabel Independen*

Variabel Independen (Variabel bebas) merupakan varibel yang menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Profitabilitas

Menurut Nurmindia *et al.*, (2017) menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

b) Risiko Finansial

Menurut Syafariah (2017) Risiko finansial adalah risiko tambahan bagi perusahaan dan risiko tambahan pula bagi pemegang saham biasa karena perusahaan menggunakan hutang untuk menjalankan aktivitas operasinya.

c) Keputusan Investasi

Menurut Laksono & Rahayu (2021) Menyatakan bahwa Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan memberikan sinyal kepada publik khususnya investor bahwa perusahaan bersungguh-sungguh dalam mengelola sumber dayanya untuk meningkatkan kekayaan perusahaan atau nilai perusahaan.

Table 3. 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Rumus	Skala
1	Nilai Perusahaan	Price Book Value	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$	Rasio
2	Profitabilitas	Return On Equity	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Risiko Finansial	Debt to Equity Ratio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
4	Keputusan Investasi	Price Earning Ratio	$\frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan aplikasi E-views untuk mengolah data, dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan statistik deskriptif.

3.5 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi agar data lebih bermakna, mudah dibaca, dan mudah dipahami oleh pengguna data. Penjelasan kelompok melalui modus, media, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku.

3.6 Metode Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2017) menyatakan bahwa “Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data time series dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan degree of *freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data time series dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*). Data dalam penelitian ini menggunakan interval waktu 2019-2021 yang bersifat *time series*. Sedangkan, data *cross section* adalah data pada suatu kurun tertentu pada perusahaan tertentu pada perusahaan. Uji regresi data panel yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu profitabilitas, risiko finansial, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β_{1-4}	= Koefisien regresi
X1	= <i>Profitabilitas</i>
X2	= <i>Risiko Finansial</i>
X3	= <i>Keputusan Investasi</i>
i	= Banyaknya observasi
t	= Periode waktu penelitian
e	= error

3.6.1 *Common Effect Model (CEM)*

Menurut Basuki & Prawoto (2017) menyatakan bahwa *Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel. Persamaan metode ini dapat dirumuskan dalam :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + e_{it}$$

3.6.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Menurut Basuki & Prawoto (2017) *Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Untuk mengetahui Persamaan regresi dalam model *Fixed Effect Model* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + e_{it}$$

3.6.3 *Random Effect Model (REM)*

Menurut Basuki & Prawoto (2017) Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + W_{it}$$

3.7 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2017) ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, Uji statistik F atau disebut juga dengan Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Kedua, Uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Ketiga, *Uji Lagrange Multiplier (LM)* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau Metode *Random Effect*.

3.7.1 Uji Chow

Menurut Basuki & Prawoto (2017) Uji Chow yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- c. Jika nilai Probabilitas $> \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0.05) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect*
- d. Jika nilai Probabilitas $< \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0.05) maka H_0 ditolak. sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect*

3.7.2 Uji Hausman

Menurut Basuki & Prawoto (2017) *Hausman Test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* dan *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Probabilitas $> \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0.05) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan yaitu *Random Effect Model*.
- b. Jika nilai Probabilitas $< \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0.05) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat untuk digunakan yaitu *Fixed Model Effect*.

3.7.3 Uji Lagrange Multiplier

Menurut Basuki & Prawoto (2017) Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai statistik chi-square sebagai nilai kritis dan nilai probabilitas signifikan < 0.05 dan maka H_0 ditolak. Artinya, estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *Random Effect Model*.
- b. Apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik chi-square sebagai nilai kritis dan nilai probabilitas > 0.05 dan maka H_0 diterima. Artinya, estimasi yang paling tepat untuk model regresi data panel adalah *Common Effect*.

3.8 Uji Hipotesis

Menurut Basuki & Prawoto (2017) menyatakan bahwa Hipotesis merupakan pernyataan tentang sifat populasi sedangkan uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan diantaranya yaitu :

3.8.1 Uji F

Uji kelayakan model digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak yang menyatakan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Perhitungan Uji F adalah sebagai berikut

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$F_{\text{tabel sign 5\%}} F(k;n-k)$$

Adapun ketentuan yang digunakan dalam Uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen
2. Jika nilai signifikan $F > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

atau

3. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.8.2 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Uji-t digunakan untuk mengetahui bahwa koefisien regresi secara parsial signifikan atau tidak. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau α

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$T_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

Kriteria dalam pengukuran uji-t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya, secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya, secara parsial variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

atau

3. Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji Koefisien Determinasi dinotasikan dengan *R-Squares* merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai Koefisien Determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebasnya. Bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya sama sekali. Sementara bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 1, artinya variasi variabel terikat secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh *R-squares*-nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Sampel perusahaan yang diperoleh kemudian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 4. 1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Data
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021	47
2	(-) Perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang Makanan dan Minuman yang tidak mendapatkan laba selama periode penelitian tahun 2019-2021	(8)
3	(-) Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2019-2021	(18)
Total Sampel		21
Total Observasi (21 x 3 Tahun)		63

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data penelitian setiap variabel-variabel yang digunakan atau objek yang diteliti melalui suatu data sampel atau populasi. Data yang dilihat adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

Table 4. 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
PBV_Y	63	0.326100	28.49760	3.575214	4.166285
ROE_X1	63	0.000900	1.454800	0.183024	0.230537
DER_X2	63	0.106700	9.015900	0.826540	1.143594
PER_X3	63	0.476500	739.3274	41.83932	96.11209

Sumber : diolah dengan E-views 9 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel 4.1, dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,575214, artinya perusahaan manufaktur industri barang makanan dan minuman secara umum menghasilkan 357,52% dari suatu nilai perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 4,166285, nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata yaitu 3,575214, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan antar masing-masing perusahaan manufaktur industri barang makanan dan minuman memiliki perbedaaan yang cukup jauh. Adapun nilai terendah sebesar 0,326100, yang dimiliki oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2019. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2019 yang mencapai nilai sebesar 28,49760.
2. Nilai rata-rata Profitabilitas perusahaan manufaktur industri barang makanan dan minuman adalah sebesar 0,183024, artinya secara rata-rata perusahaan industri barang makanan dan minuman memiliki kemampuan dalam menghasilkan tingkat keuntungan suatu perusahaan sebesar 18,30%. Dengan

nilai standar deviasi sebesar 0.230537, nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas antar masing-masing perusahaan industri barang makanan dan minuman memiliki perbedaan yang tidak jauh berbeda. Nilai terendah diperoleh oleh PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019 dengan nilai 0,000900. Nilai tertinggi dihasilkan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk pada tahun 2020 yang mencapai 1,454800.

3. Nilai rata-rata Risiko finansial perusahaan manufaktur industri barang makanan dan minuman adalah sebesar 0,826540, artinya secara rata-rata perusahaan industri barang makanan dan minuman memiliki kemampuan dalam menghasilkan tingkat hutang suatu perusahaan sebesar 82,65%. Dengan nilai standar deviasi sebesar 1,143594, nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hutang antar masing-masing perusahaan industri barang makanan dan minuman memiliki perbedaan yang tidak jauh berbeda. Nilai terendah diperoleh oleh PT. Akasha Wira International Tbk pada tahun 2020 dengan nilai 0,106700. Nilai tertinggi dihasilkan oleh PT. Sekar Laut Tbk pada tahun 2020 yang mencapai 9,015900.
4. Nilai rata-rata Keputusan investasi perusahaan manufaktur industri barang makanan dan minuman adalah sebesar 41,83932, artinya secara rata-rata perusahaan industri barang makanan dan minuman memiliki kemampuan dalam menghasilkan tingkat keputusan investasi suatu perusahaan sebesar 4183,93%. Dengan nilai standar deviasi sebesar 96,11209, nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa nilai suatu keputusan investasi antar masing-masing perusahaan industri barang makanan dan minuman memiliki perbedaan jauh berbeda. Nilai terendah diperoleh oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk pada tahun 2019 dengan nilai 0,476500. Nilai tertinggi dihasilkan oleh PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019 yang mencapai 739,3274.

4.2.2 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

Sebelum melakukan analisis regresi data panel, dapat dilakukan terlebih dahulu pemilihan model regresi data panel melalui tiga pendekatan. Pendekatan tersebut diantaranya yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model. Untuk memilih model mana yang paling tepat, ada beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Uji Chow (CEM vs FEM)

Uji *Chow-test* digunakan untuk menentukan model *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Probabilitas $> \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect*
- b. Jika nilai Probabilitas $< \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect*

Table 4. 3 Hasil Uji chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section F</i>	11.218349	0.0000
<i>Cross-section Chi square</i>	120.329169	0.0000

Sumber :diolah dengan E-views 9 tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil tingkat signifikan *cross-section F* sebesar 0,0000 dan *cross-section chi-square* sebesar 0,0000. Artinya tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak. Sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman (REM vs FEM)

Uji *Hausman-test* adalah pengajuan statistik untuk memilih apakah model *Random Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat untuk digunakan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Probabilitas $> \alpha$ (taraf signifiakan sebesar 0,05) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan yaitu *Random Effect Model*.
- b. Jika nilai Probabilitas $< \alpha$ (taraf signifiakan sebesar 0,05) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat untuk digunakan yaitu *Fixed Model Effect*.

Table 4. 4 Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section random</i>	2.154711	0.5409

Sumber : diolah dengan *E-views 9 tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil tingkat signifikan *cross-section random* sebesar 0,5409. Artinya tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

3. Uji Lagrange Multiplier (CEM vs REM)

Uji Lagrange Multiplier merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat untuk digunakan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan maka H_0 diterima. Artinya, estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *Common Effect Model*.

- b. Jika nilai probabilitas < 0,05 dan maka H_0 ditolak. Artinya, estimasi yang paling tepat untuk model regresi data panel adalah *Random Effect Model*.

Table 4. 5 Hasil uji Lagrange Multiplier

<i>Breusch-pagan</i>	<i>Cross section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
		0.0000	0.2434

Sumber : diolah dengan E-views 9 tahun 2023

Berdasarkan table 4.4 diperoleh hasil probabilitas dari both adalah 0,0000. Artinya nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

4.2.3 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model yang paling tepat yang telah dilakukan sebelumnya, maka terpilihlah *Random Effect Model* sebagai model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Untuk hasil dari model estimasi regresi data panel dengan menggunakan *Random Effect Model* adalah sebagai berikut :

Table 4. 6 Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Prob</i>
C	2.230291	0.0103
ROE_X1	6.735992	0.0000
DER_X2	-0.010210	0.9667
PER_X3	0.002880	0.3230

Sumber : diolah dengan E-views 9 tahun 2023

Berdasarkan hasil regresi data panel *Random Effect Model* pada table 4.5 maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2,230291 + 6,735992 X_{1it} - 0,010210 X_{2it} + 0,002880 X_{3it} + \text{eit}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi data panel *Random Effect Model* tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 2,230291. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi

profitabilitas *ROE* (*X1*), risiko finansial *DER* (*X2*), dan keputusan investasi *PER* (*X3*), bernilai 0, maka nilai suatu nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,230291.

- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas *ROE* (*X1*) sebesar 6,735992, Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah profitabilitas *ROE* sebesar 1 akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 6,735992. Begitu pun sebaliknya, setiap penurunan jumlah profitabilitas *ROE* sebesar 1 akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 6,735992.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel risiko finansial *DER* (*X2*) yaitu sebesar -0,010210. Ini artinya jika variabel risiko finansial *DER* mengalami kenaikan sebesar 1 akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,010210. Begitu pun sebaliknya, setiap penurunan risiko finansial *DER* akan menaikkan nilai perusahaan sebesar -0,010210.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel keputusan investasi *PER* (*X3*) sebesar 0,002880, Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah keputusan investasi *PER* sebesar 1 akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,002880. Begitu pun sebaliknya, setiap penurunan jumlah keputusan investasi *PER* sebesar 1 akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,002880.

4.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini, didasari oleh pemilihan model yang paling terbaik, dimana sebelumnya sudah dilakukan pengujian model yaitu ada Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Pada hasil pengujian diperoleh model yang tepat digunakan pada penelitian yaitu *Random Effet Model*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu uji F (simultan), uji t (parsial), dan koefisien determinasi.

1. Uji F (Signifikansi Simultan)

Uji kelayakan model digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak yang menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan yang digunakan dalam Uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Adapun hasil uji F yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Table 4. 7 Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

Keterangan	Nilai
Prob (F-statistic)	0.000148

Sumber: diolah dengan E-views 9 tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian F pada tabel di atas, maka diperoleh hasil bahwa probabilitas F-statistic ialah sebesar $0,000148 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Maka variabel independen (Profitabilitas *ROE*, Risiko Finansial *DER*, Keputusan Investasi *PER*) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan *PBV*).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan masing-masing pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t terdapat berdasarkan nilai profitabilitas masing-masing variabel independen. Adapun ketentuan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya, secara parsial variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya, secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun hasil uji t yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Table 4. 8 Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Prob</i>
C	2.230291	0.0103
ROE_X1	6.735992	0.0000
DER_X2	-0.010210	0.9667
PER-X3	0.002880	0.3237

Sumber: diolah dengan E-views 9 tahun 2023

Berdasarkan tabel hasil model regresi data panel di atas, dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas *ROE* (X1) memiliki nilai prob. $0,0000 < 0,05$ sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak, artinya profitabilitas *ROE* secara parsial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang makanan dan minuman.
2. Variabel risiko finansial *DER* (X2) memiliki nilai prob. $0,9667 > 0,05$ sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima, artinya risiko

finansial *DER* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang makanan dan minuman.

3. Variabel keputusan investasi *PER* (*X3*) memiliki nilai prob. $0,3237 > 0,05$ sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima, artinya keputusan investasi *PER* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang makanan dan minuman.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dinotasikan dengan *R-Squares* merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Adapun hasil koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Table 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan	Nilai
<i>R-Squared</i>	0.289017
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.252866

Sumber : diolah dengan *E-views 9 tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.8 hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi *R-Squared* sebesar 0,289017 yang berarti nilai *R-Squared* mendekati 0. Artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen lemah. Hal ini menunjukkan juga nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,252866 artinya perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh Profitabilitas (*ROE*), Risiko finansial (*DER*), Keputusan Investasi (*PER*) sebesar 25% sedangkan sisanya 75%. Dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.2.5 Pembahasan Uji hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_1 diterima, artinya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil koefisien regresi untuk variabel profitabilitas sebesar 6,735992, artinya variabel ini berpengaruh positif atau searah terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi disebabkan oleh meningkatnya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Dengan meningkatnya profitabilitas maka permintaan saham perusahaan juga akan meningkat, sehingga investor akan tertarik dengan nilai profitabilitas yang tinggi karena deviden yang akan didapatkan nanti akan lebih besar.

Sehingga ketika permintaan saham meningkat maka harga saham perusahaan akan ikut naik dan meningkatnya harga saham menggambarkan bahwa nilai perusahaan tersebut meningkat, sehingga akan memberikan kepercayaan kemakmuran para pemegang saham.

Berdasarkan *signaling theory*. Profitabilitas dianggap memberikan sinyal positif kepada para investor dimana ketika profitabilitas suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan sinyal yang baik bagi investor, karna seorang investor akan lebih tertarik kepada perusahaan yang dapat memberikan keuntungan dari hasil investasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugraha & Nursasi (2022), Dewi & Sulistiyo (2020), Ismaya & Fuadati (2021), Sutama & Lisa (2018) dan Ramadhitya & Dillak (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,9667 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_2 ditolak, artinya variabel risiko finansial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil koefisien regresi untuk variabel risiko finansial sebesar $-0,010210$. Risiko finansial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal itu disebabkan mengingat risiko finansial adalah risiko yang timbul akibat perusahaan mulai menggunakan hutang dengan beban bunga tetap untuk mendanai aktivitas perusahaannya, Penggunaan hutang yang banyak tidak akan berdampak atas harga saham, sebab penggunaan hutang dalam perusahaan merupakan salah satu strategi manajemen dalam menurunkan pajak, sehingga investor tidak terlalu melihat nilai DER ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jadi, selama perusahaan masih dapat bertahan ketika perusahaan menggunakan hutang atau tidak menggunakan hutang hal tersebut tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga tidak akan menghalangi keinginan investor untuk berinvestasi dan tidak akan mempengaruhi suatu nilai perusahaan.

Berdasarkan *signalling theory*, risiko finansial dianggap sebagai suatu sinyal terpercaya bagi para investor. Karena perusahaan yang menggunakan hutang dipandang memiliki prospek yang bagus di masa mendatang. Jika perusahaan tersebut memanfaatkan keberadaan pajak. Karena ketika perusahaan menggunakan hutang, hutang ini bertindak sebagai pengurang pajak. Sehingga dengan hal tersebut investor menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurmindia *et al.*, (2017), Ginting *et al.*, (2020), Kalbuana

et al., (2020), Dewi & Sulistiyo (2020) yang menyatakan bahwa risiko finansial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Manalu *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa risiko finansial secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,3237 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_3 ditolak, artinya variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil koefisien regresi untuk variabel keputusan investasi sebesar 0,002880,

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingginya keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan mengalokasikan sejumlah dana dalam berbagai bentuk investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Berdasarkan hal tersebut keputusan investasi juga sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Namun, dari hasil penelitian ini keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena investor telah memperhitungkan harga saham dimana harga saham juga telah tercermin pada nilai perusahaan. Dari perhitungan tersebut hal ini akan mengakibatkan tingginya risiko investasi di masa depan, serta ekspektasi pengembalian investasi di masa depan yang tidak pasti, sehingga membuat investor tidak menjadikan keputusan investasi sebagai acuan dalam mempengaruhi nilai perusahaan

Berdasarkan *signaling theory*, keputusan investasi dianggap dapat memberikan sinyal informasi yang positif kepada para investor. Karena keputusan investasi akan mempengaruhi pemahaman investor terhadap

perusahaan bahwa perusahaan ini memiliki prospek yang bagus. Hal ini dapat dilihat ketika perusahaan menginvestasikan dana nya untuk mendapatkan aset dimasa sekarang dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manalu *et al.*, (2021), Bon & Hartoko (2022), Bahrin *et al* (2020), Komala *et al.*, (2021) dan Astakoni & Wardita (2020), yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis mengenai pengaruh Profitabilitas *ROE*, Risiko Finansial *DER*, Keputusan Investasi *PER* terhadap Nilai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas *ROE* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Risiko Finansial *DER* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Keputusan Investasi *PER* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kembali mengenai pengaruh profitabilitas, risiko finansial dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup yaitu perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan yang menjadi sampel menerbitkan laporan keuangan yang kurang lengkap sehingga seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan menjadi terbatas
3. Dari sekian banyak rasio keuangan yang ada, peneliti hanya menggunakan rasio keuangan yang sekiranya telah mewakili setiap variabel. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang dapat menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

5.3 Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap beberapa variabel penelitian, maka penulis memberikan saran atau masukan bagi beberapa pihak yang membutuhkan sehingga dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi dalam melakukan analisis dan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi investor atau calon investor sebaiknya untuk melakukan analisis terhadap rasio keuangan terlebih dahulu sebelum berinvestasi, terutama yang berkaitan dengan nilai perusahaan, profitabilitas, risiko finansial dan keputusan investasi yang dimiliki perusahaan tersebut. Karena dari komponen tersebut yang dihasilkan perusahaan dapat menentukan besarnya pengembalian atas investasi yang telah atau mau kita lakukan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya dapat memanfaatkan hasil modal yang dimiliki dengan mengelola dengan baik yang dimiliki agar mendapatkan hasil profit yang meningkat untuk menunjang nilai suatu perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variable ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, likuiditas, struktur modal dan risiko keuangan. Serta menambah jumlah sampel penelitian di bidang sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menambah periode penelitian menjadi 5 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2017-2021 agar hasil yang diperoleh lebih baik untuk mewakili kondisi perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaredo, M., Sri, A. L. G., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2006-2009. 4(1), 189–198.
- Astakoni, I. M. P., & Wardita, I. W. (2020). Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur. WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 19(1), 10–23. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1576.10-23>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In PT Rajagrafindo Persada.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. European Journal of Business and Management Research, 7(3), 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Dewi, K., & Sulistiyo, H. (2020a). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen , 5(3), 602–614. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Dewi, K., & Sulistiyo, H. (2020b). PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , DAN KEPUTUSAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. 5(3), 602–614.
- Ginting, F. G., Saerang, I. S., Maramis, J. B., Bisnis, P. R., Finansial, R., Risiko, D. A. N., & Terhadap, P. (2020). The Effect of Business Risk , Financial Risk and Market Risk on Firm Value in the State-Owned Bank in the Period of 2011-2018. Jurnal EMBA, 8(1), 252–261.
- Hartini, & Marhandrie, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) di BEI Periode Tahun 2014 - 2021. JIEE: Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi, 2(1), 104–111.
- Hidayat, M., Pratiwi, T. S., Maryati, S., Siregar, M. I., & ... (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Jurnal Akuntansi Dan ..., 13(1).
- Ismaya, R. M., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan

Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama, 10, 1–18.

- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., Saputro, R., Kurniawati, Z., Utami, S., Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, & Abdusshomad, A. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800. https://ejmcm.com/article_6290.html
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–17.
- Manalu, P., Getsmani, G., Permatasari Hutagaol, C., & Arisandy Aruan, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>
- Markonah, Salim, A., & Franciska, J. (2020). the Effect of Liquidity and Working Capital on Corporate. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Mulyanta, F., & Septiano, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Perbankan di Bursa efek Indonesia Tahun 2014-2017. 1(2013), 424–435.
- Nugraha, Y. B., & Nursasi, E. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 174.
- Nurminda, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Purwitasari, D. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufajtur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Publikasi Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*, 1–115.
- Ramadhitya, G. K., & Dillak, V. J. (2018). THE INFLUENCE OF PROFITABILITY , LEVERAGE , FIRM SIZE AND INVESTMENT DECISION TOWARD FIRM VALUE (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3589–3597.

- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–10.
- SSitepu, N. R., & Wibisono, C. H. (2015). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2009-2013) Novi Rehulina Sitepu C. Handoyo Wibisono Program. *Jurnal Emba*, 1–14.
- Suleman, R., & Sumani. (2021). Effect Of Investment Decision, Capital Structure, Profitability, And Company Size On Company Values. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 134. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.732>
- Syafariah, A. (2017). Pengaruh Risiko Bisnis dan Risiko Finansial Terhadap Risiko Sistematis. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing, Perpajakan (SIKAP)*, 1(2), 82–89.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey..., R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454.
- Triyana, P. M., & Mariaty, I. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PULP & PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Merlia. 1–14.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>
- Wandita, & Khairudin. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 68–84.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan sektor manufaktur food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016) *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 21-39.
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). The Influence Of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange 2016-2019. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 46-61

Damayanti, R. & Sucipto, A. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity, and Leverage on Firm Value with Devidend Policy as Intervening Variable (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period) *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 863-876.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Sampel Data

NO	KODE PERUSAHAAN	PERIODE	X1	X2	X3	Y
1	ADES	2019	0,1477	0,4480	7,3486	1,0854
		2020	0,1938	0,1067	6,3425	1,2295
		2021	0,2740	0,3447	7,3027	2,0012
2	AISA	2019	0,6845	2,1273	0,4765	0,3261
		2020	1,4548	1,4548	3,0138	4,3846
		2021	0,0107	1,1524	203,8383	2,1833
3	BUDI	2019	0,0498	1,3339	1,3388	0,3605
		2020	0,0507	1,2410	6,6385	0,3369
		2021	0,0661	1,1570	8,7799	0,5803
4	CAMP	2019	0,0821	0,1306	28,6741	2,3530
		2020	0,0458	0,1301	40,3505	1,8480
		2021	0,0978	0,1217	17,0551	1,6686
5	CEKA	2019	0,1904	0,2076	4,6118	0,8783
		2020	0,1442	0,2427	5,8416	0,8424
		2021	0,1348	0,2234	5,9797	0,8063
6	CLEO	2019	0,1706	0,6249	46,3457	7,9081
		2020	0,1484	0,4651	45,1902	6,7058
		2021	0,1804	0,3460	31,2099	5,6311
7	COCO	2019	0,0728	1,2900	64,0702	4,6618
		2020	0,0244	1,3535	143,2267	3,4994
		2021	0,0390	0,6939	30,0354	1,1711
8	DMND	2019	0,1117	0,6965	24,5185	2,7394
		2020	0,0441	0,2202	42,3704	1,8710
		2021	0,0700	0,2546	23,5719	1,6506
9	DLTA	2019	0,2619	0,175	17,1310	4,4863
		2020	0,1210	0,2017	28,5334	3,4542
		2021	0,1861	0,2955	15,9286	2,9643
10	GOOD	2019	0,1576	0,8308	25,5714	4,0293
		2020	0,0847	1,2702	38,2371	3,2379
		2021	0,1625	1,2327	39,3218	6,3918
11	HOKI	2019	0,1617	0,3228	21,5545	3,4847
		2020	0,0574	0,3688	63,9231	3,6699
		2021	0,0187	0,4792	139,7639	2,6197
12	ICBP	2019	0,2010	0,4513	24,2592	4,8753
		2020	0,1474	1,0587	15,0518	2,2191
		2021	0,1444	1,1575	12,8424	1,8540

13	INDF	2019	0,1089	0,7748	11,7886	1,2838
		2020	0,1106	1,0614	6,8722	0,7600
		2021	0,1293	1,0703	4,9570	0,6410
14	KEJU	2019	0,2250	0,5293	14,3808	3,2362
		2020	0,2744	0,5305	16,7975	4,6099
		2021	0,2470	0,3105	12,2840	3,0342
15	MLBI	2019	1,0524	1,5279	27,0787	28,4976
		2020	0,1992	1,0283	71,557	14,2583
		2021	0,6058	1,6584	24,6821	14,9520
16	MYOR	2019	0,2070	0,9207	22,3433	4,6242
		2020	0,1861	0,7546	28,8785	5,3757
		2021	0,1066	0,7533	37,6629	4,0151
17	ROTI	2019	0,0086	0,5140	34,0034	2,6005
		2020	0,0522	0,3794	49,8998	2,6067
		2021	0,0987	0,4709	2,9905	2,9527
18	SKBM	2019	0,0009	0,7574	739,3274	0,6832
		2020	0,0056	0,8385	103,2592	0,5813
		2021	0,0299	0,9853	20,9657	0,6275
19	SKLT	2019	0,1181	1,0791	24,7441	2,9236
		2020	0,1045	9,0159	23,7479	2,6563
		2021	0,1560	0,6409	19,7765	3,0850
20	STTP	2019	0,2247	0,3415	12,2153	2,7444
		2020	0,2351	0,2902	19,7970	4,6553
		2021	0,1871	0,1873	16,0151	2,9963
21	ULTJ	2019	0,1832	0,1686	18,7379	3,4323
		2020	0,2321	0,8307	16,6587	3,8659
		2021	0,2485	0,4415	14,2067	3,5303

Lampiran. 2 Hasil Statistik Deskriptif

Date: 03/06/23 Time: 20:40

Sample: 2019 2021

	Y	X1	X2	X3
Mean	3.575214	0.183024	0.826540	41.83932
Median	2.923600	0.144400	0.624900	21.55450
Maximum	28.49760	1.454800	9.015900	739.3274
Minimum	0.326100	0.000900	0.106700	0.476500
Std. Dev.	4.166285	0.230537	1.143594	96.11209
Skewness	4.027631	3.790861	5.961073	6.313529
Kurtosis	22.69728	19.10017	43.16699	45.63607
Jarque-Bera Probability	1188.784 0.000000	831.3319 0.000000	4608.252 0.000000	5190.352 0.000000
Sum	225.2385	11.53050	52.07200	2635.877
Sum Sq. Dev.	1076.192	3.295123	81.08403	572727.1
Observations	63	63	63	63

Lampiran. 3 Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/06/23 Time: 20:44
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.624575	0.703994	2.307653	0.0245
X1	9.749587	2.038873	4.781852	0.0000
X2	0.082357	0.403436	0.204139	0.8389
X3	0.002346	0.004860	0.482773	0.6310
R-squared	0.286058	Mean dependent var		3.575214
Adjusted R-squared	0.249756	S.D. dependent var		4.166285
S.E. of regression	3.608694	Akaike info criterion		5.465956
Sum squared resid	768.3379	Schwarz criterion		5.602028
Log likelihood	-168.1776	Hannan-Quinn criter.		5.519474
F-statistic	7.879941	Durbin-Watson stat		0.425582
Prob(F-statistic)	0.000166			

Lampiran. 4 Hasil Regresi Data Panell *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/06/23 Time: 20:45
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.363285	0.438350	5.391316	0.0000
X1	6.120908	1.457905	4.198427	0.0002
X2	-0.032122	0.250673	-0.128142	0.8987
X3	0.002825	0.002969	0.951539	0.3472

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.894278	Mean dependent var	3.575214
Adjusted R-squared	0.831929	S.D. dependent var	4.166285
S.E. of regression	1.708030	Akaike info criterion	4.190890
Sum squared resid	113.7773	Schwarz criterion	5.007322
Log likelihood	-108.0130	Hannan-Quinn criter.	4.511997
F-statistic	14.34311	Durbin-Watson stat	2.075695
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran. 5 Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/06/23 Time: 20:46
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.230291	0.840886	2.652311	0.0103
X1	6.735992	1.386910	4.856832	0.0000
X2	-0.010210	0.243536	-0.041922	0.9667
X3	0.002880	0.002890	0.996634	0.3230

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.331664	0.7919
Idiosyncratic random		1.708030	0.2081

Weighted Statistics			
R-squared	0.289017	Mean dependent var	1.014704
Adjusted R-squared	0.252866	S.D. dependent var	1.961835
S.E. of regression	1.695750	Sum squared resid	169.6586
F-statistic	7.994576	Durbin-Watson stat	1.419463
Prob(F-statistic)	0.000148		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.255721	Mean dependent var	3.575214
Sum squared resid	800.9865	Durbin-Watson stat	0.300659